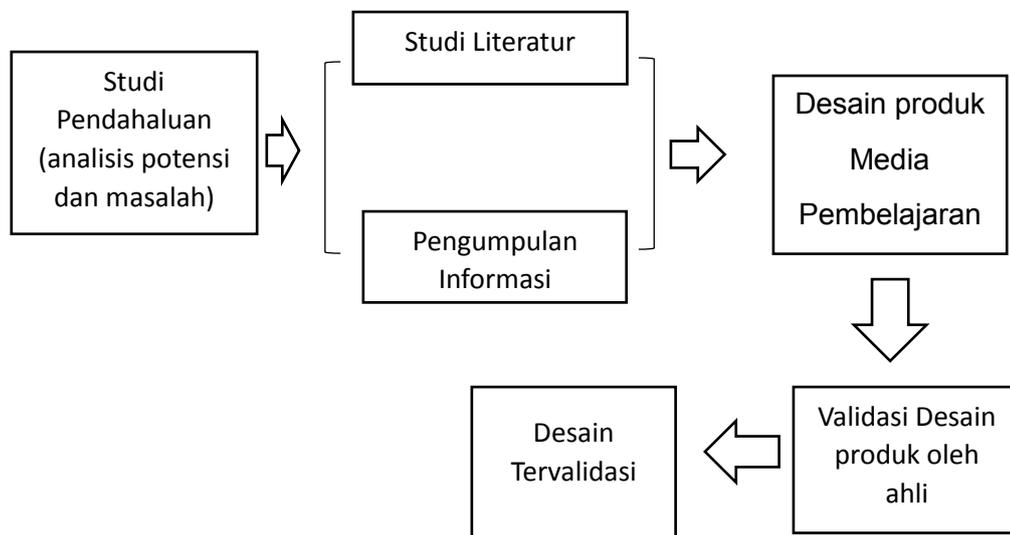


BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Metode penelitian yang akan digunakan merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). dimana penelitian ini akan menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan ini merupakan proses yang digunakan untuk memvalidasi produk (Sugiyono, 2019). Produk yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran *E-Booklet*, maka maksud dari peneliti adalah membuat sebuah produk media pembelajaran *E-Booklet* pada materi asal - usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah pada masa praakasara. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan diadaptasi dari penelitian Sugiyono level 1 “penelitian dan pengembangan level 1 posisinya adalah melakukan penelitian tetapi tidak dilakukan pengujian lapangan “Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan pada level 1 yang diadaptasi dari hasil riset penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono sebagai berikut:



Gambar 2 Model Pengembangan

Berikut adalah penjelasan mengenai prosedur atau langkah-langkah penelitian model pengembangan Sugiyono level 1:

1. Potensi dan Masalah

Pada penelitian ini diawali dari adanya sebuah potensi atau masalah. Potensi adalah segala hal yang mempunyai kapasitas untuk bisa dikembangkan.

Sedangkan masalah yaitu berupa kesenjangan antara diharapkan dengan apa yang terjadi. Potensi dan masalah yang dituangkan ke dalam sebuah penelitian harus disesuaikan dengan data yang sesuai dengan fakta. Pada tahapan ini setelah dilakukannya observasi wawancara dengan guru dan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Metro terdapat sebuah masalah dalam pembelajaran sejarah yaitu belum tersedianya Media pembelajaran dalam bentuk digital padahal pada kenyataannya fasilitas internet di SMA Muhammadiyah 1 Metro sudah sangat menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi disamping permasalahan tersebut ada sebuah potensi yang bisa dikembangkan berupa *E-Booklet* yang diharapkan bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

2. Pengumpulan Informasi

Setelah adanya sebuah potensi dan masalah selanjutnya yaitu melakukan studi literatur dan pengumpulan informasi. Dalam hal ini nantinya bisa dipergunakan untuk bahan perencanaan produk yang akan dikembangkan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dari setiap penelitian R&D berbeda-beda. Pada tahapan ini proses pembuatan desain produk harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dilapangan yaitu dengan materi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah pada masa praaksara. Nantinya dari desain produk akan divalidasi oleh tim ahli. Tim ahli terdiri dari praktisi dan akademis. Desain produk diwujudkan dalam bentuk gambar atau bagan dilengkapi dengan ringkasan materi serta terdapat link video.

4. Validasi Desain

Tahapan ini merupakan tahapan proses kegiatan menilai rancangan dari produk yang telah dikembangkan. Dalam hal ini desain produk yang akan dinilai apakah sudah layak digunakan atau tidak layak digunakan. Validasi desain produk dilakukan untuk menguji rancangan produk secara internal melalui pendapat para ahli dan praktisi. Dengan saran dan masukan yang diberikan oleh tim ahli nantinya produk yang telah dikembangkan akan dilakukan revisi perbaikan sehingga akan menjadi desain produk yang sudah teruji secara internal.

5. Desain Tervalidasi

Setelah proses validasi desain dilakukan maka dapat diketahui kelemahan

dan kekurangan dari desain produk yang dikembangkan. Dalam tahapan ini akan dilakukannya revisi perbaikan kembali dilakukannya revisi perbaikan produk untuk melengkapi kelemahan dan kekurangan dalam desain produk yang dikembangkan kemudian peneliti meminta saran kembali sampai produk dinyatakan layak uji coba. Jadi penelitian pengembangan level 1 berhenti pada tahap menghasilkan rancangan yang telah teruji secara internal.

B. Prosedur Pengembangan

1. Tahapan Pengembangan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Sumber primer yang didapatkan peneliti berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik di sekolah tersebut. Sedangkan data sekunder yang didapatkan peneliti berasal dari sumber-sumber yang relevan yang sesuai dengan penelitian yang dibahas.

Tahapan penelitian pengembangan hanya menguji rancangan produk yang akan dikembangkan secara internal melalui pendapat para tim ahli. tim ahli terdiri dari ahli materi dan ahli media yang masing-masing berasal dari dosen pendidikan sejarah Universitas Muhammadiyah Metro serta guru mata pelajaran sejarah dan guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) SMA Muhammadiyah 1 Metro. Dalam menentukan tim ahli untuk melakukan pengujian rancangan produk peneliti menggunakan cara purposive dan snowball sampling. Purposive dan snowball sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Setelah dinyatakan cukup layak maka pengembangan produk akan diuji cobakan atau meminta pendapat dari responden yaitu para peserta didik atau calon pengguna untuk memberikan penilaian. Penilaian yang dimaksud adalah lembar kuisioner yang berisi pernyataan mengenai pengembangan produk. Peneliti akan melakukan uji coba kepada calon pengguna (Responden) yang berjumlah 10. Akan tetapi sebelum dinyatakan cukup layak produk yang dikembangkan perlu dilakukan uji internal. Uji internal dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji internal tahapan 1 dan uji internal tahapan 2. Berikut pemaparan tahapan uji internal 1 dan 2:

a. Uji internal tahap 1

Tahapan uji internal 1 ini dilakukan dengan menguji kelayakan produk yang mengacu pada pedoman instrumen uji yang telah dibuat. Berikut ini adalah poin penting yang akan dijadikan uji kelayakan produk:

- 1) Menentukan sebuah indikator penilaian yang akan digunakan dalam menilai produk yang akan dikembangkan.
- 2) Melakukan penyusunan instrumen uji kelayakan produk yang mengacu pada indikator penilaian yang telah dibuat.
- 3) Melakukan uji kelayakan produk yang akan dilakukan oleh pakar ataupun praktisi yaitu ahli materi dan media yang masing-masing penguji terdiri dari dua orang penguji baik dari ahli materi dan media.
- 4) Melakukan revisi tahap 1 berdasarkan saran yang diberikan dari pakar ataupun praktisi yaitu ahli materi dan media.

b. Uji internal tahap 2

Tahapan pada uji internal 2 dilakukannya revisi perbaikan dari produk yang dikembangkan yang berdasarkan saran dan masukan yang diberikan dari para tim ahli materi dan media. Sehingga sampai mendapatkan hasil bahwa produk yang dikembangkan telah valid dan layak untuk diuji. Berikut ini adalah tahapan dari uji internal tahap 2:

- 1) Melakukan sebuah kegiatan analisis terhadap data-data yang didapat dari uji kelayakan serta melakukan revisi perbaikan produk berdasarkan saran dan masukan yang diberikan dari tim ahli.
- 2) Konsultasikan hasil dari revisian perbaikan produk kepada para tim ahli materi dan media sampai mendapatkan rekomendasi produk yang lulus uji oleh tim ahli materi dan desain.

2. Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman mengenai istilah yang akan digunakan dalam penulisan judul pada penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut perlu adanya penjelasan, adapun istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a) *E-Booklet* adalah booklet dalam bentuk elektronik yang berisi lembaran-lembaran elemen visual berupa: huruf, foto, gambar dan garis yang disajikan dalam bentuk pdf yang bersifat jelas, mudah dipahami, tegas, dan menarik.

- b) Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah pada masa pra-aksara merupakan bukti bahwa nenek moyang bangsa Indonesia terbagi menjadi beberapa bagian dan tidak hanya dari bangsa Indonesia tapi dari luar negeri dengan beberapa bukti.
- c) Media Pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan, membuat pembelajaran lebih menarik, serta membantu siswa memahami konsep yang abstrak melalui visualisasi dan interaksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dapat berfungsi untuk mempermudah suatu pelaksanaan sebuah penelitian. Dalam merancang sebuah sumber belajar dalam bentuk *E-Booklet* hal tersebut juga dibarengi dengan menyusun sebuah instrument penelitian yang nantinya hal tersebut dapat dipergunakan dalam menilai *E-Booklet* yang akan dikembangkan.

Berdasarkan tujuan penelitian, dirancang dan disusun instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Instrumen Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap pengumpulan data awal yang dapat dilaksanakan pada saat pra penelitian dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk non tes berupa wawancara yang dilakukan kepada guru dan untuk peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Metro untuk mengetahui kebutuhan, yang kemudian disusun untuk mengetahui deskripsi terhadap media pembelajaran seperti apa yang memenuhi kebutuhan peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Metro dan studi pendahuluan juga bertujuan untuk memberi masukan dalam pengembangan media pembelajaran *E-Booklet*.

2. Instrumen Validasi Tim Ahli

Instrumen validasi tim ahli merupakan pengujian terhadap produk yang akan dikembangkan supaya data yang diperoleh dapat memecahkan permasalahan. Data-data yang digunakan tersebut nantinya akan mampu meningkatkan keefektifitas, daya tarik, dan efisiensi dari produk yang

dikembangkan. Instrumen validasi produk diberikan kepada para tim ahli materi dan ahli media.

a. Instrumen Validasi Ahli Materi

Pada instrumen ini berbentuk angket berupa kelayakan isi dari materi *E-Booklet* yang dikembangkan yang diberikan kepada 2 ahli materi yaitu dosen sejarah dan guru sejarah untuk menilai kelayakan materi yang dipaparkan. Para ahli materi menilai mengenai valid oleh validator angket sudah dapat digunakan.

b. Instrumen validasi ahli media

Pada instrumen ini berbentuk angket berupa kelayakan dari *E-Booklet* yang dikembangkan yang diberikan kepada 2 ahli media yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan guru Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menilai kelayakan media *E-Booklet* yang dipaparkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka teknik yang dapat dilakukan dengan wawancara, angket, dokumentasi berikut penjelasan yang digunakan dalam metode penelitian ini:

- 1) Wawancara dilakukan untuk memperoleh data berupa masalah atau hambatan yang dihadapi sehubungan dengan pembelajaran sejarah. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru mata pelajaran sejarah mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kepada satu guru sejarah dan tiga siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Metro.
- 2) Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan suatu pengamatan yang melibatkan pencatatan keadaan. Pada tahap ini observasi dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Metro untuk mengetahui situasi sekolah.
- 3) Quisioner (Angket) merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan kepada responden dengan masalah yang diteliti. Quisioner merupakan suatu daftar pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti yang harus disesuaikan dengan topik yang diteliti. Angket digunakan pada penelitian ini saat pada tahap evaluasi dan uji coba produk. Angket diberikan kepada

tim ahli materi yaitu satu dosen sejarah Universitas Muhammadiyah Metro satu guru sejarah dan desain yang terdiri dari dosen sejarah Universitas Muhammadiyah Metro dan guru teknologi informasi dan komunikasi (TIK) SMA Muhammadiyah 1 Metro serta 10 peserta didik untuk melakukan uji coba internal.

- 4) Dokumentasi merupakan teknik data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan serta menjelaskan tentang subjek. Dokumentasi juga merupakan bahan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Pada penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan berupa foto, data berupa angket hasil validasi dan foto kegiatan uji internal.

c. Angket validasi para ahli

Pada angket validasi para ahli akan diberikan 2 ahli untuk mengetahui desain dan materi. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam kelayakan *E-Booklet* sebagai berikut:

- 1) Aspek kriteria kelayakan dari materi/isi, yang mencakup kelayakan aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek penilaian *E-Booklet* pada materi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah pada masa praaksara.
- 2) Aspek kriteria kelayakan desain dan tampilan mencakup penyajian (desain cover), dan aspek desain *E-Booklet*.

Tabel 3. kisi-kisi instrumen ahli materi.

No	Aspek	Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Kelayakan	1. Materi E- Booklet sesuai dengan CP, ATP dan Indikator.	1
		2. Keruntutan materi sesuai.	1
		3. Isi materi jelas dan mudah dipahami.	1
		4. Kebenaran isi materi ditinjau dari aspek keilmuan	1
2	Penyajian	1. Penyajian judul sesuai materi	1
		2. Penyajian gambar sesuai dengan isi materi	1
		3. Penjelasan Subtema sesuai dengan materi	1
		4. Bagian penutup sesuai dengan materi	1
		5. Penyajian daftar pustaka sesuai dengan sumber bacaan yang dijadikan	1
		6. Dasar informasi dalam <i>E-Booklet</i>	1
3	Kebahasaan	1. Menggunakan bahasa dan kaidah yang	1

		benar	1
		2. Bahasa yang digunakan mudah di pahami	1
		3. Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia	1
		4. Keruntutan dan ketepatan antar paragraph konsisten	
4	Penilaian <i>E-Booklet</i>	1. Penyajian dan pembahasan sejarah penguatan pada materi sejarah	1
		2. E- booklet ini dapat di pelajari tanpa seorang Pendidik (self instruction)	1
		3. Kemampuan dalam materi dapat menambah Pemahaman peserta didik pada pembelajaran Sejarah	1
		4. Dukungan materi bagi kemandirian belajar Peserta didik	1

Sumber:(Marlena 2018 : 40).

Tabel 4. Kisi - kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Butir Penilaian	Jumlah Item
1	Desain Cover	1. Desain Cover <i>E-Booklet</i> menarik.	1
		2. Ferfoma fisik dari <i>E-Booklet</i> menarik.	1
		3. warna dari cover <i>E-Booklet</i> menarik	1
		4. Menampilkan pusat pandang yang baik dan harmonis.	1
		5. Penampilan dari unsur tata letak sampul secara harmonis keselarasan dan konsisten.	1
		6. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul dan gambar) sesuai dan Konsisten.	1
2	Aspek Desain	1. <i>E-Booklet</i> mudah digunakan.	1
		2. Gambar didalam <i>E-Booklet</i> terlihat jelas.	1
		3. Penggunaan variasi dalam bentuk huruf (tebal, miring, dan ukuran huruf) tidak Berlebihan.	1
		4. Penggunaan (ukuran, huruf, margin, spasi) Jelas.	1
		5. Pemisahan antar paragraf jelas dan Konsisten.	1
		6. Gambar sesuai dengan materi Pembahasan.	1
		7. Tata letak gambar menggunakan judul, teks, dan angka yang sesuai.	1
		8. Ukuran gambar terlihat harmonis dan dilengkapi dengan keterangan.	1
		9. Ketetapan letak gambar dan teks Selaras.	1
		10. Isi link video sesuai dengan materi	1

Sumber:(Marlena, 2014:40).

d. Angket responden peserta didik

Selain angket yang akan diberikan kepada ahli materi dan desain, angket juga akan diberikan kepada peserta didik. Mengenai kelayakan E-Booklet sebagai media pembelajaran. Jumlah peserta didik yang akan diberikan angket sebanyak 10 orang peserta didik guna mengisi angket yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang terkandung adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek kualitas dan isi berupa penyajian dalam *E-Booklet*
- 2) Aspek bahasa yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Aspek penampilan fisik berupa sampul, gambar, tulisan, yang berada di *E-Booklet*.

Untuk mengumpulkan data, instrumen yang digunakan oleh peneliti merupakan instrumen angket yang digunakan untuk melakukan validasi terhadap media *E-Booklet* yang telah dibuat berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi untuk peserta didik.

No	Butir penilaian	Jumlah item
1.	Tampilan media menarik.	1
2.	Materi yang tersaji dalam media dapat terlihat jelas. Gambar yang disajikan dapat terlihat jelas.	1
3.	Gambar yang tersaji memiliki keterangan yang jelas.	1
4.	Penggunaan jenis huruf dapat terbaca dengan jelas.	1
5.	Penggunaan bahasa mudah untuk dimengerti.	1
6.	Bahasa yang di gunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	1
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	1
8.	Materi yang tersaji dalam media <i>E-Booklet</i> sudah sesuai dan mudah untuk dipahami.	1
9.	Materi yang tersaji menarik dan mudah dipahami.	1
10.	<i>E-Booklet</i> mudah digunakan.	1
11.	Link video membantu memahami materi.	1
12.	<i>E-Booklet</i> ini memudahkan paham materi.	1
13.	Media dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.	1
14.	<i>E-Booklet</i> dapat membuat siswa belajar mandiri.	1
15.		

Sumber:(Marlena, 2014:40).

D. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Pengembangan

Setelah data diperoleh, akan dilanjutkan dengan perhitungan atau menganalisis data yang telah diperoleh tersebut. Berikut beberapa tahap yang digunakan dalam teknik analisis yaitu:

- a. Membuat Tabulasi Data, tabulasi data merupakan masukan data hasil dari angket sebagai cara untuk mengetahui persentasi dan kriteria angket hasil validasi uji ahli, dan uji coba kelompok kecil.

Tabel 6. Skala Likert

No.	Keterangan untuk Responden	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017: 166).

- b. Menghitung persentase % jawaban angket dari setiap percobaan sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Persentase yang dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

Presentase kelayakan:
$$\frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{Jumlah skor Tertinggi}}$$

Hasil persentase yang digunakan dipergunakan untuk memberikan jawaban atas kelayakan suatu produk dari aspek-aspek yang diteliti. Selanjutnya untuk menentukan suatu kelayakan produk peneliti menggunakan pembagian kategori kelayakan. Pembagian kategori kelayakan ada 5 dan skla tersebut menggunakan rentang bilngan dari persentase dan nilai minimal 10% dan maksimal 100%”.

Tabel 7 Kelayakan

Presentase	Interprestasi
Pencapaian	
<21%	Sangat tidak Layak
21%-40%	Tidak Layak
41%-60%	Cukup Layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak

Sumber : (Arikunto, 2009:44).

2. Indikator Keberhasilan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kriteria presentasenya memperoleh hasil yang berada pada rentang skor 61%-80% dengan kategori baik untuk kelayakan kriteria kelayakan *E-Booklet*.